## **BAB V**

## KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

BAB V, sebagai penutup struktur organisasi tesis ini, menyajikan rangkuman keseluruhan penelitian dengan menguraikan kesimpulan yang dapat diambil dari temuan penelitian. Selain itu, bab ini akan mengungkapkan hasil-hasil implisit yang muncul dari keseluruhan penelitian, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian mendatang.

# 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang dijelaskan pada bab IV, maka disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model *RADEC* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi pada materi kegiatan ekonomi Indonesia sangat besar perubahan yang dihasilkan dimana guru berperan sebagai fasilitator siswa menjadi pemimpin dalam pembelajaran, lebih aktif, komunikasi yang terarah, bersemangat dan memiliki ide ide luar biasa yang dihasilkan oleh siswa sendiri. Ini terlihat dari perbedaan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat guru lebih dominan dalam pembelajaran, proses pembelajaran satu arah dimana guru menjadi pusat ataupun sumber ilmu, kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa tidak berjalan dengan baik.

Begitupun juga terdapat perbedaan yang berpengaruh besar dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *RADEC*, yang termanifestasi melalui peningkatan nilai rata-rata *posttest* dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest*. Sementara pada kelas kontrol, juga terlihat perbedaan sebelum dan setelah proses pembelajaran. Namun, perbedaan yang signifikan muncul antara kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *RADEC* dan siswa kelas kontrol yang tidak mengadopsi model tersebut. Hal ini memberikan bukti kuat bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa pada kelompok eksperimen yang menerapkan pembelajaran *RADEC* dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol yang tidak menggunakan model tersebut.

Kemampuan komunikasi peserta didik kelas eksperimen pun mengalami perubahan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *RADEC*. Sama halnya,

terlihat perbedaan pada kemampuan komunikasi kelas kontrol sebelum dan setelah proses pembelajaran. Namun, perbedaan yang cukup signifikan tampak antara kemampuan komunikasi siswa kelompok eksperimen yang memanfaatkan model pembelajaran RADEC dan siswa kelompok kontrol yang tidak melibatkan model tersebut. Hasil analisis ini mengkonfirmasi adanya pengaruh yang nyata pada kemampuan komunikasi siswa dalam kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran RADEC dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol yang tidak mengadopsi atau menerapkan model tersebut.

Berdasarkan beberapa temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RADEC memiliki potensi untuk mengatasi kendala dalam kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa. Hal ini disebabkan oleh struktur pembelajaran RADEC yang mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi mereka selama proses pembelajaran.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan pada hasil kesimpulan penelitian, maka implikasi teoritis dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1. Model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa. Dalam model pembelajaran RADEC siswa diberikan stimulus untuk mampu berpikir dan menggali pengetahuannya sendiri yang ada pada tahap RADEC. Pada tahap ini juga siswa lebih aktif melakukan komunikasi secara tulis, lisan dan menghargai orang lain. Komunikasi secara tulis ditunjukkan saat siswa menjawab pernyataan yang terdapat pada LKPD. Komunikasi lisan ditunjukkan dengan siswa mampu mengemukakan pendapatnya, berkomunikasi saat melakukan kerjasama, dan saling memberikan tanggapan kepada teman yang lainnya. Adapun menghargai oranglain ditunjukkan dengan siswa mendengarkan dan menyimak ketika teman yang lainnya sedang mengemukakan ide/pendapatnya.
- 2. Model pembelajaran RADEC juga menjadikan siswa aktif dan menjadi student center pada proses pembelajaran berlangsung. Siswa terbiasa untuk membaca karena dalam model RADEC ini melatih siswa untuk membaca dari berbagai sumber dan tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan. Dalam setiap tahapan model pembelajaran RADEC siswa terlibat aktif secara mandiri maupun berkolaborasi dengan

teman sebayanya dalam membuat sebuah karya atau proyek. Sehingga siswa mempu untuk menemukan ide, menggali pengetahuan dan melakukan pemecahan masalah.

Sedangkan implikasi praktis yang membedakan penelitian sebelumnya ialah penelitian model RADEC terhadap kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa penelitian di khususkan di daerah perkebunan PTPN VIII talun-santosa dimana sarana dan prasarana sekolah belum memiliki listrik sehingga guru harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran dapat berdampak pada siswa.

## 5.3 Rekomendasi

Mengingat dampak lanjutan dari tinjauan ini, ada beberapa usulan yang dapat dipertimbangkan sebagai saran, diantaranya adalah:

- 1. Bagi sekolah perlu dibangunnya hubungan kerja sama antara sekolah, guru, orangtua dan siswa. Hal itu dikarenakan dalam penerapan model pembelajaran melibatkan peran aktif kepala sekolah, guru orang tua dan siswa untuk menciptakan situasi belajar yang efisien dan menghasilkan prestasi siswa yang memuaskan.
- 2. Bagi guru perlu meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti pelatihan pengembangan model pembelajaran yang merangsang kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang cocok, seperti model pembelajaran *RADEC*, dalam proses pembelajaran.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya, penggunaan model pembelajaran RADEC sebaiknya dilengkapi dengan penelitian dengan materi yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi di sekolah-sekolah saat ini, khususnya pembelajaran yang mengharuskan siswa berperan aktif, sebagai pemimpin pembelajaran, sehingga penemuan-penemuan dari eksplorasi selanjutnya dapat dijadikan kajian timbal balik.penerapan model pembelajaran RADEC alangkah baiknya dilakukan penelitian dengan materi yang sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung di sekolah sekarang yaitu kurikulum merdeka, sehingga temuan dari penelitian berikutnya dapat menjadi penelitian yang saling melengkapi.